

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

2.1.1 Sejarah Marriott International



Gambar 2.1 Logo Brand Marriott International

Sumber: Wikipedia

Marriott dimulai pada tahun 1927 ketika keluarga John Willard Marriott dan Alice Sheets Marriott membuka sebuah kedai kopi kecil bernama Hot Shoppe di Washington. Seiring berjalannya waktu, bisnis ini berkembang pesat hingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam industri perhotelan global. Pada tahun 1993, perusahaan ini terbagi menjadi dua entitas, salah satunya adalah Marriott International. Saat ini, Marriott International merupakan perusahaan perhotelan global yang berkantor pusat di Amerika Serikat, mengelola dan melisensikan berbagai jenis hotel serta properti residensial. Dengan lebih dari 30 merek di bawah naungannya, Marriott International mengoperasikan lebih dari 7.500 properti yang tersebar di 132 negara dan wilayah di seluruh dunia.

Marriott International berhasil membangun reputasi merek yang kuat di pasar global. Pada tahun 1995, perusahaan ini menjadi pelopor dengan meluncurkan sistem pemesanan online yang memungkinkan tamu memesan hotel dari berbagai penjuru dunia. Dengan visi dan misi untuk menarik lebih banyak pelanggan, Marriott berkomitmen memberikan layanan berkualitas tinggi. Setiap merek dalam portofolionya memiliki budaya yang unik, dan seluruh karyawan mendapatkan pelatihan khusus agar mampu memberikan pelayanan

terbaik sekaligus menjaga profesionalisme sesuai standar industri perhotelan. Strategi ini menjadi salah satu faktor utama kesuksesan Marriott International di kancah global.

Marriott International juga mengelompokkan hotel-hotel yang berada di bawah naungannya ke dalam tujuh segmen utama, yaitu:

1. Tipe Luxury

Mencakup hotel-hotel yang menyediakan kemewahan dengan fasilitas premium dan layanan eksklusif, serta mengusung desain dan suasana bernuansa seni modern. Contoh hotel dalam segmen ini adalah JW Marriott.

2. Tipe Premium

Segmen ini mencakup hotel yang mengedepankan kenyamanan serta pelayanan berkualitas, di mana para tamu disuguhkan dengan fasilitas modern dan bernuansa elegan. salah satu contoh hotel dalam kategori ini adalah Sheraton.

3. Tipe Select Service

mencakup hotel-hotel yang menawarkan layanan dengan standar lebih sederhana dibandingkan kategori *Luxury* dan *Premium*, namun tetap menekankan kenyamanan serta fasilitas yang memenuhi harapan tamu. Contohnya adalah *Four Points*, yang menyediakan pengalaman menginap nyaman dengan harga yang lebih terjangkau, lengkap dengan pilihan bir lokal terbaik dan hidangan kuliner yang memuaskan.

4. Segmen Extend Stay

Ditujukan untuk tamu yang memerlukan akomodasi dalam jangka waktu lebih lama, dengan fasilitas dan layanan yang dirancang agar mereka merasa nyaman saat berada di rumah. Salah satu contoh hotel dalam kategori ini adalah Residence Inn.

5. Select Brands Marriott

Kategori hotel yang menonjolkan inovasi dalam desain dan operasional, termasuk penggunaan konstruksi modular, desain yang disesuaikan dengan pasar, serta solusi makanan dan minuman yang modern. Merek-merek ini dirancang untuk

menarik perhatian para tamu sekaligus memberikan efisiensi operasional dan keuntungan bagi pemilik properti. Marriott memberikan dukungan menyeluruh mulai dari tahap perencanaan hingga operasional, menjadikan *Select Brands* sebagai pilihan ideal untuk menciptakan pengalaman menginap yang nyaman dan bernilai tinggi.

6. Marriott Midscale

Menyediakan opsi pengembangan dengan biaya yang lebih rendah bagi pemilik dan mitra waralaba, serta memiliki potensi pasar yang luas di wilayah perkotaan, kota sekunder, maupun daerah tersier. Dengan penekanan pada efisiensi biaya, Marriott memberikan peluang bagi para pemilik untuk memperluas jangkauan pasar tanpa mengorbankan kualitas layanan dan standar operasional yang tinggi.

7. All-Inclusive by Marriott Bonvoy

Menghadirkan konsep baru dalam pengalaman resor dengan menawarkan liburan yang lebih menyeluruh dan memuaskan. Saat ini, Marriott menjadi salah satu *operator resor all-inclusive* terbesar di berbagai destinasi impian dunia. Marriott juga mengajak Anda untuk mengenal lebih jauh merek *All-Inclusive* serta platform operasionalnya, guna memaksimalkan peluang dalam pasar wisata liburan yang tengah berkembang pesat.

| | CLASSIC | DISTINCTIVE |
|--------------|--|---|
| LUXURY | THE RITZ-CARLTON ST REGIS JW MARRIOTT | EDITION THE LUXURY "COLLECTION" W HOTELS BVLGARI |
| PREMIUM | MARRIOTT SHERATON THE MARRIOTT VACATION CLUBS DELTA HOTELS | WESTIN MERIDIEN RENAISSANCE HOTELS AUTOGRAPH COLLECTION HOTELS TRIBUTE PORTFOLIO DESIGN HOTELS GAYLORD HOTELS MGM COLLECTION |
| SELECT | COURTYARD FOUR POINTS SPRINGHILL SUITES Fairfield PROTEA HOTELS. | AC HOTELS loft MOXY |
| MIDSCALE | CITY EXPRESS FOUR POINTS FLEX | |
| LONGER STAYS | Residence INN TOWNEPLACE SUITES MARRIOTT STUDIORES | HOMES & VILLAS APARTMENTS Sonder |

Gambar 2.2 Logo Brand Marriott

Sumber : *Marriott Hotel Development Website*

2.1.2 Nilai Inti *Marriott International*

1. Mengutamakan para individu
2. Kerja keunggulan dalam pencapaian
3. Menerima perubahan dengan keterbukaan
4. Bertindak dengan kejujuran dan integritas
5. Berkomitmen untuk melayani seluruh lapisan Masyarakat

2.1.3 Tujuan *Marriott International*

Dengan komitmen untuk membangun merek dan memperluas bisnis secara terencana, perusahaan berfokus pada penciptaan nilai yang berarti. Tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, membuka peluang pertumbuhan bagi para mitra, serta menghasilkan manfaat bagi pemilik dan pemegang saham.

2.2 Sejarah Sheraton



SHERATON

Gambar 2.3 Logo Sheraton, International Hotels & Resort

Sumber : Sheraton Marriott Official Website

Sheraton didirikan pada tahun 1937 oleh dua pengusaha asal Amerika Serikat, Ernest Henderson dan Robert Moore. Keduanya memulai usaha dengan membeli dan mengelola sejumlah properti hotel di kawasan New England. Dalam waktu yang relatif singkat, mereka membentuk jaringan hotel dengan satu identitas yang seragam, yang kemudian dikenal sebagai Sheraton. Nama tersebut diambil dari salah satu hotel yang telah mereka beli, yang sudah memiliki papan nama tetap bertuliskan "Sheraton". Karena dianggap tidak efisien untuk

menggantinya, nama itu akhirnya dipakai untuk seluruh jaringan hotel mereka, dan menjadi cikal bakal merek Sheraton.

Pada tahun 1940-an, Sheraton membuat sejarah dengan menjadi perusahaan perhotelan pertama yang melantai di Bursa Saham New York (NYSE), mencerminkan posisi pentingnya dalam dunia bisnis Amerika. Dalam dekade-dekade berikutnya, Sheraton berkembang pesat dan merambah pasar internasional, hingga menjadi salah satu merek hotel paling dikenal secara global. Keberhasilannya tidak hanya terletak pada jumlah properti yang dimiliki, tetapi juga pada konsistensi dalam menawarkan layanan dan kenyamanan yang dapat diterima oleh berbagai budaya di seluruh dunia. Ekspansi ini memperkuat reputasi Sheraton sebagai tolok ukur standar perhotelan modern.

Perubahan besar terjadi pada tahun 1998 saat Sheraton bergabung dengan Starwood Hotels & Resorts setelah akuisisi dari ITT Corporation. Selanjutnya, pada tahun 2016, Marriott International mengambil alih Starwood, dan Sheraton pun menjadi bagian dari jaringan hotel terbesar di dunia. Di bawah kepemilikan Marriott, Sheraton menjalani proses transformasi menyeluruh, baik dari segi tampilan visual, desain properti, hingga pendekatan pelayanan yang lebih relevan dengan kebutuhan pelancong masa kini. Kini, Sheraton bukan hanya sekadar merek hotel, tetapi juga simbol dari adaptasi, inovasi, dan kesinambungan dalam industri perhotelan global.

Sheraton adalah salah satu merek hotel yang berada di bawah payung Marriott International dan memiliki beberapa variasi serta tipe properti yang beragam dalam portofolionya. Namun, jika yang dimaksud adalah hotel-hotel yang secara langsung beroperasi di bawah nama Sheraton, maka yang termasuk di dalamnya adalah properti-properti yang menggunakan nama Sheraton sebagai identitas utama maupun variannya. Berikut ini adalah beberapa contoh jenis hotel yang termasuk dalam kategori tersebut:

1. Sheraton Hotels & Resorts

Sheraton merupakan merek utama dalam jajaran portofolio Sheraton, dengan properti yang menawarkan layanan

lengkap (full-service) dan umumnya terletak di lokasi strategis seperti pusat kota, area bandara, atau kawasan wisata populer. Beberapa contoh hotel yang termasuk dalam kategori ini antara lain Sheraton Grand London Park Lane di Inggris, Sheraton New York Times Square di Amerika Serikat, Sheraton Grand Sydney Hyde Park di Australia, serta Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel di Indonesia.

2. Sheraton Grand

Sheraton Grand merupakan versi premium dari merek Sheraton yang ditujukan untuk menandai properti-properti terbaik dalam jaringan tersebut. Merek ini diciptakan untuk menonjolkan hotel-hotel Sheraton yang menawarkan layanan, fasilitas, dan desain dengan kualitas yang lebih tinggi dibandingkan standar Sheraton pada umumnya. Beberapa contoh hotel dalam kategori ini antara lain Sheraton Grand Dubai, Sheraton Grand Hotel Dubai, dan Sheraton Grand Bangalore Hotel at Brigade Gateway.

3. Four Points by Sheraton

Four Points by Sheraton merupakan merek yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelancong bisnis maupun wisatawan yang menginginkan kenyamanan dengan harga yang lebih ramah di kantong. Dibandingkan dengan Sheraton utama, gaya dan layanannya lebih sederhana, namun tetap mengedepankan standar kualitas yang dijaga oleh Marriott. Beberapa contoh hotel dalam kategori ini antara lain Four Points by Sheraton Jakarta Thamrin, Four Points by Sheraton Bali, Ungasan, dan Four Points by Sheraton Manhattan Midtown West di Amerika Serikat.

2.3 Profil Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin

1. Sejarah Berdirinya Hotel Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin



Gambar 2.4 Logo Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin

Sumber : Four Points Jakarta Instagram

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, Four Points merupakan salah satu merek di bawah naungan Marriott International. Hotel Four Points by Sheraton Jakarta Thamrin berlokasi di Jl. MH. Thamrin, Kav 9, Jakarta Pusat. Letaknya yang sangat strategis, dekat dengan Bundaran HI serta dua pusat perbelanjaan ternama—Grand Indonesia dan Plaza Indonesia—menjadikannya mudah dijangkau. Hotel ini juga berada tepat di seberang Plaza Sarinah, di jantung kota Jakarta, sehingga menjadi pilihan ideal bagi tamu yang datang untuk keperluan bisnis. Selain itu, banyak pengunjung yang memilih menginap di sini untuk menikmati panorama kota Jakarta dengan latar gedung-gedung tinggi yang ikonik.

Hotel Four Points by Sheraton Jakarta dimiliki oleh PT Thamrin Ekspres Indonesia, yang merupakan bagian dari Mayapada Group. Perusahaan ini berada di bawah kepemimpinan Managing Director Ibu Dewi Victoria Riady, putri dari Dato Sri Tahir, pendiri Mayapada Group. Mayapada Group memiliki portofolio bisnis yang beragam, mencakup sektor perbankan, media, televisi kabel, layanan kesehatan, properti, hingga perhotelan. Awalnya, bangunan yang kini menjadi Four Points Jakarta adalah gedung perkantoran bernama Menara Topas. Namun, pada hari Senin, 15 Agustus 2016, gedung

tersebut resmi dialihfungsikan menjadi hotel Four Points by Sheraton pertama di Jakarta, mengusung identitas khas dari jaringan Marriott yang menyasar segmen pasar tertentu.

2. Visi Hotel Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin

“World’s Favorite Travel Company” yaitu menjadi perusahaan yang menyediakan jasa pariwisata yang terfavorit dunia.

3. Misi Hotel Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin

“Bridging Cultures and Inspiring Discovery Around The World” yaitu Menyatukan Budaya dan Menginspirasi Perjalanan di Seluruh Dunia.

4. Nilai inti Hotel Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin

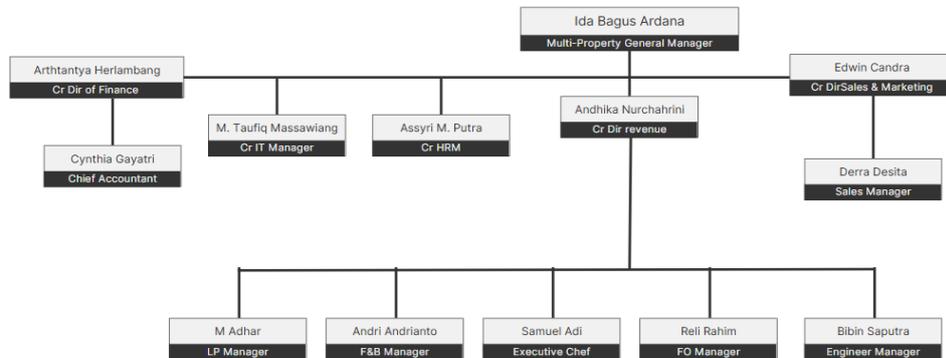
“Honest, Uncomplicated, Comfort” yaitu Jujur, Mudah, Nyaman. Dimana para tamu yang datang dan menikmati fasilitas Four Points Jakarta akan dilayani secara nyaman melalui proses yang mudah dan juga dilayani dengan staf yang jujur dan profesional.

2.4 Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi yang berlaku, pembagian tugas dan fungsi di setiap bagian telah dirancang serta dikoordinasikan secara sistematis agar masing-masing departemen atau divisi memiliki peran yang jelas dan dapat berkolaborasi secara harmonis. Struktur organisasi ini menjadi acuan formal yang digunakan untuk mengatur, membagi, serta menyampaikan tanggung jawab, wewenang, dan tugas antar anggota organisasi. Dengan struktur yang tertata dengan baik, organisasi mampu mengelola aktivitas serta sumber dayanya secara optimal demi mencapai tujuan bersama.

Struktur organisasi ini juga merinci bagaimana individu, tugas, dan peran dikelompokkan, sehingga setiap karyawan memiliki pemahaman yang jelas mengenai tanggung jawabnya serta cara berinteraksi dengan unit atau departemen lainnya. Selain itu, struktur ini mengatur jalur komunikasi antar

tingkatan dan unit dalam organisasi, guna memastikan terciptanya komunikasi yang lancar dan koordinasi yang efektif antar berbagai bagian.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin

Sumber : Praktikan

Pada struktur organisasi perusahaan tersebut yang telah dikelompokan dan diberi tugas serta fungsi pada setiap divisinya. Berikut penjelasan mengenai jabatan dan fungsi dalam masing-masing bagian struktur organisasi hotel *Four Points by Sheraton Jakarta*:

1. Multi-Property General Manager

Bertanggung jawab atas operasional kerja, menyusun perencanaan tujuan hotel, mengambil keputusan strategis untuk langkah-langkah hotel di masa depan, serta menjalin komunikasi dan kerjasama dengan hotel-hotel lain.

2. Financial Controller

Financial Controller bertanggung jawab atas seluruh pencatatan dan administrasi transaksi keuangan hotel. Selain itu, posisi ini juga mengelola pembuatan laporan transaksi dan laporan keuangan, serta mengawasi dan memastikan kelancaran semua aktivitas transaksi dan kebutuhan keuangan hotel.

3. HR Manager

Bertanggung jawab atas pengelolaan gaji karyawan, melaksanakan proses rekrutmen calon karyawan, serta merancang program pengembangan keterampilan yang bertujuan meningkatkan kekompakan dan kinerja tim karyawan.

4. Director Sales Manager

Bertanggung jawab untuk memperkenalkan fasilitas dan layanan hotel kepada calon tamu, menjalin perjanjian kerja sama dengan pelanggan yang akan menginap, serta memastikan penjualan kamar mencapai target yang ditetapkan. Selain itu, posisi ini juga bertugas menjaga dan membina hubungan baik dengan para pelanggan.

5. Cluster Director Revenue

Bertanggung jawab mengatur dan memantau perencanaan serta penetapan kuota tamu, menyusun laporan manajemen, mengoptimalkan proses penjualan, melaksanakan pelatihan di bidang penjualan, merancang pembagian tugas, mengimplementasikan program penjualan, mengidentifikasi serta merekrut anggota tim sales, serta menangani berbagai kebutuhan administrasi.

6. Chief Engineering

Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perbaikan peralatan serta fasilitas hotel, sekaligus menyusun laporan terkait kegiatan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas dan peralatan yang dilakukan.

7. IT Specialist

Bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh teknologi di hotel, termasuk perangkat komputer, jaringan internet, dan sistem pendukung lainnya. Peran ini juga meliputi memberikan dukungan teknis kepada karyawan dalam menangani masalah teknis yang muncul, serta memastikan semua sistem dan perangkat berfungsi secara optimal. Selain itu, tugas ini mencakup menjaga keamanan data tamu dan memastikan perlengkapan IT berjalan lancar untuk mendukung kelancaran operasional harian hotel.

8. Sales Manager

Tugas ini berfokus pada mendukung strategi penjualan dan meningkatkan pendapatan dari penjualan kamar serta acara. Selain itu, peran ini mencakup membangun hubungan dengan klien baru dan menjaga hubungan baik dengan klien yang sudah ada. Untuk mencapai target, kegiatan seperti promosi, presentasi, dan pertemuan rutin dengan klien dilakukan guna memperkuat kerja sama dan mendorong peningkatan penjualan.

9. Cluster Digital Marketing Manager

Bertanggung jawab dalam merancang strategi pemasaran hotel serta menjual produk yang ditawarkan, sekaligus mengelola publikasi dan kegiatan periklanan hotel di berbagai platform marketplace.

10. Executive Housekeeper

Bertanggung jawab menjaga kebersihan dan kerapian kamar serta fasilitas umum hotel. Melaksanakan pembersihan kamar segera setelah tamu *check-out*, dan setelah selesai, melaporkan kepada *Front Office* bahwa kamar sudah siap untuk disewakan kembali kepada tamu.

11. Assistant Front Office Manager

Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas di *Front Office*, termasuk mengoptimalkan dan meningkatkan tingkat hunian hotel. Menangani laporan *check-in*, *check-out*, dan reservasi kamar serta melakukan penjualan kamar yang meliputi penerimaan pemesanan, proses registrasi, dan penempatan kamar. Memberikan informasi tentang layanan hotel dan mengkoordinasikan pelayanan tamu dengan berbagai departemen, termasuk menangani keluhan dan masalah tamu. Menyusun laporan status kamar serta bekerja sama dengan bagian housekeeping dalam pengelolaan kamar. Selain itu, mengelola pembayaran tamu, mencatat riwayat kunjungan, menyimpan data tamu untuk kunjungan selanjutnya, dan mengarsipkan kartu riwayat kunjungan tamu.

12. Head Chef

Bertanggung jawab atas seluruh operasional dapur hotel, termasuk mengendalikan biaya pengeluaran untuk menu yang disajikan kepada tamu. Mampu menciptakan menu baru serta menyiapkan hidangan khusus untuk tamu VIP dan pemilik hotel.

13. F&B Manager

Bertanggung jawab atas pengelolaan makanan dan minuman, menyusun laporan penggunaan bahan baku, serta berperan aktif dalam divisi dapur dengan menciptakan menu baru yang inovatif. Selain itu, mengawasi operasional departemen F&B, khususnya pada bagian layanan F&B.

14. Loss Prevention Manager

Bertanggung jawab menjaga keamanan dan ketertiban di dalam hotel serta mengurangi potensi gangguan keamanan baik dari dalam maupun luar lingkungan hotel.

15. Engineering SPV

Tugas ini meliputi membantu *Chief Engineer* dalam menjalankan aktivitas operasional harian dan memastikan semua program pemeliharaan berjalan sesuai jadwal. Selain itu, bertanggung jawab memberikan laporan rutin mengenai status perbaikan dan kebutuhan teknis kepada *Chief Engineer*. Peran ini juga krusial untuk menjaga keamanan dan kenyamanan fasilitas hotel agar tamu mendapatkan pengalaman menginap yang terbaik.

2.4.1 Tugas dan Fungsi Industri

1. Berperan sebagai penyedia akomodasi untuk memenuhi kebutuhan menginap para tamu, baik dari dalam negeri maupun mancanegara.

2. Berperan sebagai tempat penyelenggaraan beragam acara MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) serta aktivitas rekreasi.
3. Memberikan layanan makanan dan minuman kepada tamu baik yang menginap di hotel maupun tamu dari luar.
4. Memberikan kontribusi dalam menciptakan peluang kerja di sektor industri perhotelan.
5. Mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dengan menjalin kerja sama bersama lembaga pendidikan dan pelatihan.
6. Berperan dalam meningkatkan pemasukan daerah serta pendapatan devisa negara.

2.4.2 Kegiatan Umum Perusahaan

Pada dasarnya, perusahaan di sektor properti perhotelan tidak hanya menyediakan fasilitas penginapan, tetapi juga berbagai layanan pendukung. Four Points Jakarta menawarkan berbagai layanan, seperti pengelolaan acara pernikahan, rapat, serta jamuan makan siang dan makan malam, yang mencakup penyediaan konsumsi, dekorasi, serta dukungan dari event organizer. Dalam operasionalnya, perusahaan ini memiliki berbagai posisi jabatan yang berbeda untuk memastikan setiap tugas dan tanggung jawab ditangani oleh departemen yang tepat. Kegiatan umum yang dijalankan oleh hotel *Four Points* Jakarta mencakup aspek-aspek seperti yang telah disebutkan di atas, antara lain:

1. Dalam industri perhotelan, kegiatan pemasaran meliputi penentuan berbagai macam tarif harga yang disesuaikan dengan ukuran kamar, fasilitas yang tersedia di dalam kamar, serta pemandangan yang dapat dinikmati oleh tamu.
2. Penyediaan fasilitas umum yang dapat digunakan oleh tamu, seperti ruang kebugaran atau GYM dengan peralatan olahraga dasar.

3. Menyediakan fasilitas spa dengan layanan terbaik untuk memberikan relaksasi fisik bagi tamu, serta menghadirkan business center yang beroperasi 24 jam demi kenyamanan kebutuhan kerja para tamu.
4. Menyediakan fasilitas restoran dan bar yang memenuhi standar kualitas Marriott International.
5. Menyediakan layanan Event Organizer yang mencakup perencanaan acara, dekorasi, penyediaan konsumsi, serta pengelolaan susunan acara secara menyeluruh.
6. Menyediakan fasilitas dan layanan ruang meeting dengan berbagai pilihan ruangan yang mampu menampung hingga 100 orang.
7. Menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan bagi karyawan serta peserta trainee mengenai standar pelayanan yang ditetapkan oleh Marriott International.

2.5 Produk dan Layanan Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin

1. Kamar Hotel

Akomodasi berupa kamar di Four Points Jakarta menyediakan tempat menginap dan istirahat yang nyaman dengan fasilitas lengkap untuk setiap tamu. Hotel ini menawarkan berbagai tipe kamar yang berbeda dari segi ukuran, fasilitas, dan pemandangan, disesuaikan dengan harga yang tersedia. Variasi ini dirancang untuk memudahkan tamu memilih kamar yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Four Points Jakarta memiliki total 164 kamar yang terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

Table 2.1 Informasi Detail Kamar Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin

Sumber: Hotel Four Points by Sheraton Jakarta, 2023

| No | Room Type | Number of Rooms | Room Rates |
|----|-----------|-----------------|------------|
| | | | |

| | | | |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------|
| 1 | Deluxe room – King (22 sqm) | 42 | Rp. 1.200.000 Nett |
| 2 | Deluxe room – Twin (22 sqm) | 22 | Rp. 1.200.000 Nett |
| 3 | Deluxe city – King (22 sqm) | 71 | Rp. 1.300.000 Nett |
| 4 | Deluxe city – Twin (22 sqm) | 23 | Rp. 1.300.000 Nett |
| 5 | Suite room | 2 | RP. 1.600.000 Nett |
| TOTAL | | 160 | |

Berikut ini mengenai penjelasan dari pada masing-masing kamar yang dimiliki Four Points Jakarta:

1. Deluxe

Kamar standar di *Four Points by Sheraton* Jakarta Hotel memiliki luas 22 meter persegi dan menawarkan dua pilihan pemandangan, yaitu *Deluxe City View* dengan panorama gedung pencakar langit kota Jakarta, serta *Deluxe View* yang menghadap ke kawasan Tanah Abang. Kamar ini tersedia dengan dua tipe tempat tidur, yaitu *Twin Bed dan King Size Bed*. Fasilitas dalam kamar meliputi kamar mandi dengan shower, TV LED layar datar, pembuat kopi dan teh, minibar, serta akses Wifi gratis.



Gambar 2.6 Deluxe King Room

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website



Gambar 2.7 Deluxe King Room

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website



Gambar 2.8 Deluxe King Room City View

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website



Gambar 2.9 Deluxe Twin Room City View

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website

2. Suite

Kamar ini memiliki luas 39 meter persegi dan dilengkapi dengan satu tempat tidur *king size*. Fasilitas yang tersedia mencakup ruang tamu, kamar mandi dengan shower, TV LED layar datar, pembuat kopi dan teh, minibar gratis, serta akses WiFi gratis.



Gambar 2.10 Suite Room

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website



Gambar 2.11 Suite Room, Living Room

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website

2. Food and Beverage Outlet

Hotel Four Points Jakarta juga mempunyai satu restaurant dan juga satu bar yang memiliki ciri khas nya sendiri yaitu:

2.1 The Eatery Restaurant

Restoran yang terletak di lantai satu ini menggabungkan gaya modern dengan desain inovatif yang menawan. Tempat ini sangat cocok untuk bersantai mulai siang hingga malam, dengan

berbagai pilihan hidangan dari masakan Asia hingga Internasional, termasuk menu tradisional, *à la carte*, dan prasmanan. Restoran ini mampu menampung hingga 80 pengunjung.



Gambar 2.12 eatery Restaurant

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website

2.5 Best Brew Bar

Hotel Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin menawarkan Best Brew, sebuah bar modern yang menjadi tempat sempurna untuk bersantai sambil menikmati beragam pilihan minuman, mulai dari koktail klasik, mocktail yang menyegarkan, hingga minuman lokal maupun internasional berkualitas. Selain minuman, Best Brew juga menyediakan aneka hidangan, baik ringan maupun berat, yang mencakup camilan khas bar serta menu lengkap bercita rasa Asia dan Western, cocok untuk menemani suasana santai atau pertemuan informal. Dengan desain interior yang stylish dan suasana yang nyaman, bar ini menjadi pilihan tepat untuk bersosialisasi bersama teman atau rekan kerja setelah beraktivitas. Best Brew buka setiap hari dari pukul 12.00 siang hingga 12.00 malam, memberi keleluasaan waktu bagi para tamu untuk menikmati suasana santai kapan saja.



Gambar 2.13 Best Brew

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website

2.6 Function Room

Table 2.2 Function Room

Sumber: Hotel Four Points by Sheraton Jakarta, 2020

| Name | Size | Round Table Capacity | Theatre capacity | Classroom Capacity |
|-----------------|--------------------|----------------------|------------------|--------------------|
| Catarina Room | 43 m ² | 21 | 30 | 18 |
| Sienna - Verona | 108 m ² | 48 | 50 | 48 |
| Venezia 1 | 240 m ² | 96 | 150 | 100 |
| Venezia 2 | 159 m ² | 60 | 100 | 50 |

Four Points by Sheraton Jakarta menyediakan beberapa ruang meeting yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai acara, mulai dari pertemuan formal, perayaan pernikahan, hingga rapat bisnis. Tabel di atas menjelaskan secara rinci mengenai fasilitas dan kapasitas masing-masing ruang meeting yang tersedia di hotel tersebut.

1. Catania Room

Ruang Catania memiliki luas sekitar 43 meter persegi dengan kapasitas maksimal antara 22 hingga 30 orang. Ruangan ini biasanya direkomendasikan oleh pihak hotel

untuk digunakan oleh tamu yang ingin mengadakan rapat sederhana atau pertemuan VIP. Beberapa fasilitas yang disediakan bagi konsumen yang menggunakan ruangan ini meliputi:

- A. Flipchart dengan ukuran 60x90 cm dengan spidol warna.
- B. Screen dan projector
- C. Microphones wireless
- D. Buku catatan
- E. Pulpen
- F. Permen
- G. Air mineral



Gambar 2.14 Catania Room

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website

2. Sienna – Verona

Ruang rapat ini merupakan gabungan dari ruangan Sienna dan Verona dengan luas total sekitar 108 meter persegi, yang mampu menampung hingga 100 orang. Beberapa fasilitas yang disediakan bagi konsumen yang menggunakan ruangan ini meliputi:

- A. 1 flipchart dengan ukuran 60x90 cm dengan spidol warna.
- B. 1 screen dan projector

- C. 2 microphones wireless
- D. Buku catatan
- E. Pulpen
- F. Permen
- G. Air mineral



Gambar 2.15 Sienna Verona

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website

3. Venezia 1

Ruang rapat ini memiliki luas sebesar 240 meter persegi dengan kapasitas maksimal hingga 150 orang. Fasilitas yang tersedia bagi konsumen yang menggunakan ruangan ini antara lain:

- A. Panggung permanen yang berposisi di depan untuk berpresentasi.
- B. 2 flipchart dengan ukuran 60x90 cm dengan spidol warna.
- C. 2 screen dan projector
- D. 2 microphones wireless
- E. Buku catatan
- F. Pulpen
- G. Permen
- H. Air mineral



Gambar 2.16 venezia 1

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website

4. Venezia 2

Ruang rapat ini memiliki luas 159 meter persegi dengan kapasitas maksimal hingga 100 orang. Fasilitas yang tersedia bagi konsumen yang menggunakan ruangan ini meliputi:

- A. Panggung non-permanen yang berukuran kecil dan berposisi di depan untuk berpresentasi. 1 flipchart dengan ukuran 60x90 cm dengan spidol warna.
- B. 2 screen dan projector
- C. 2 microphones wireless
- D. Buku catatan
- E. Pulpen
- F. Permen
- G. Air mineral



Gambar 2.17 Venezia 2

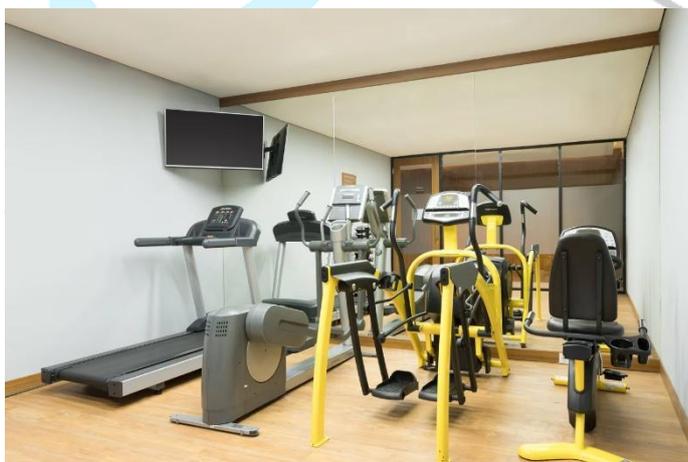
Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website

2.7 Fasilitas Penunjang Lainnya

Fasilitas penunjang lainnya di Hotel Four Point by Sheraton Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Tempat kebugaran (GYM)

Gym di Hotel *Four Points by Sheraton* Jakarta buka setiap hari mulai pukul 06.00 hingga 00.00 WIB. Terletak di lantai 2, fasilitas ini khusus disediakan hanya untuk tamu yang menginap di hotel.



Gambar 2.18 GYM

Sumber : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin Official Website

2. Business Center

Business Center di Hotel *Four Points by Sheraton* Jakarta buka 24 jam setiap hari dan terletak di lantai 2. Fasilitas ini tersedia untuk para tamu, di mana setiap tamu yang menginap mendapatkan fasilitas gratis berupa 5 lembar cetak atau fotokopi yang tidak dapat diakumulasikan.



Gambar 2.19 Business Center

Sumber : *Four Points by Sheraton* Jakarta, *Thamrin Official Website*

3. Alaya SPA

Alaya SPA di Hotel *Four Points by Sheraton* Jakarta buka setiap hari mulai pukul 10:00 hingga 23:00 WIB dan terletak di lantai 6 gedung hotel.



Gambar 2. 20 Alaya SPA

Sumber : *Four Points by Sheraton* Jakarta, *Thamrin Official Website*